

# **PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN GAMPONG**

**(STUDI DI GAMPONG MEUNASAH BAKTRIENG, KECAMATAN  
KRUENG BARONA JAYA, KABUPATEN ACEH BESAR)**

## **SKRIPSI**

Disusun Oleh :

**M. AIDIL FITRA  
NIM : 190405054**

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Proram Studi Kesejahteraan Sosial**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024M/14**

# **PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN GAMPONG**

**(STUDI DI GAMPONG MEUNASAH BAKTRIENG, KECAMATAN  
KRUENG BARONA JAYA, KABUPATEN ACEH BESAR)**

## **SKRIPSI**

Disusun Oleh :

**M. AIDIL FITRA  
NIM : 190405054**

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Proram Studi Kesejahteraan Sosial**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024M/14**

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN AR-RANIRY Darusslam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi Kesejahteraan Sosial

Oleh

**M. AIDIL FITRA**  
**NIM. 190405054**

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



**Teuku Zulyadi. M.Kesos., Ph.D.**  
**NIP. 198307272011011011**

**Pembimbing II**



**Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A.**  
**NIP. 199111272020122017**

## LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk  
Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

Jurusan : Kesejahteraan Sosial

Disusun Oleh:  
**M. AIDIL FITRA**  
**NIM. 190405054**  
Pada Hari/ Tanggal

Senin, 2 Desember 2024  
1 Jumadil Akhir 1446

Di  
Darussalam – Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah


Ketua

  
Teuku Zulvadi, M.Kesos., Ph.D.  
NIP.198307272011011011

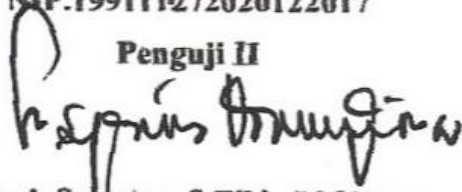
Penguji I

  
Dr. Sabirin, S.Sps.I., M.Si.  
NIP.198401272011011008

Sekretaris

  
Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A  
NIP.199111272020122017

Penguji II

  
Hidirah Saputra, S.Fil.I., M.Kesos.  
NIP.199007212020121016



Mengetahui  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

  
Prof. Das Kusnawati Hatta, M.Pd.  
NIP.196412201984122001

## LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : M. Aidil Fitra

NIM : 190405054

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturanyang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UTN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 10 Januari 2025  
Yang Menyatakan,



M. Aidil Fitra  
NIM.190405054

## ABSTRAK

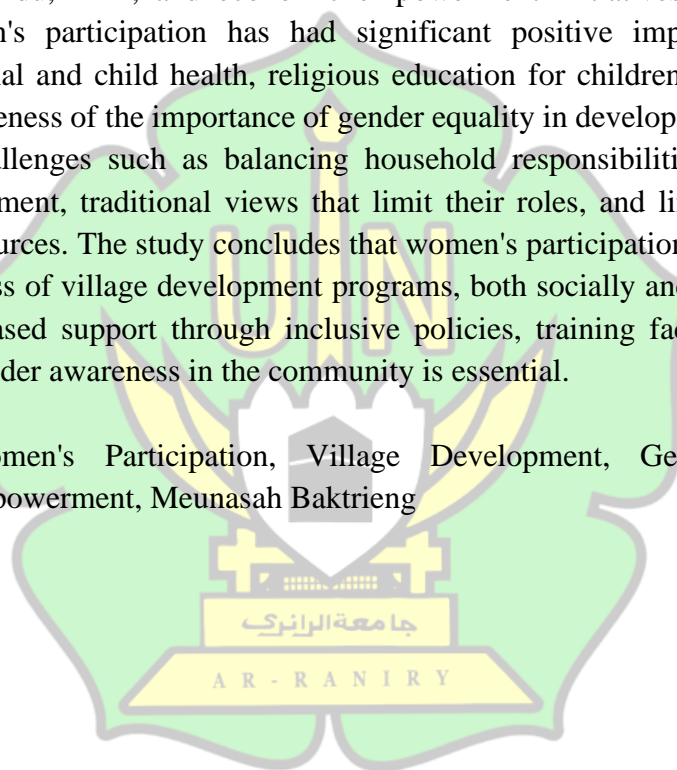
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk partisipasi perempuan dan dampak dari keterlibatan mereka dalam pembangunan di Gampong Meunasah Baktrieng, Kecamatan Krueng Barona Jaya, Kabupaten Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Subjek penelitian mencakup perempuan kader gampong, aparatur, serta masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi perempuan di gampong ini mencakup berbagai kegiatan, seperti keikutsertaan dalam musyawarah gampong, pelaksanaan program PKK, Posyandu, TPA, dan inisiatif pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keterampilan. Partisipasi perempuan membawa dampak positif signifikan, termasuk peningkatan kesehatan ibu dan anak, pendidikan agama untuk anak-anak, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesetaraan gender dalam pembangunan. Namun, perempuan juga menghadapi tantangan seperti beban ganda antara tanggung jawab rumah tangga dan keterlibatan dalam program gampong, pandangan tradisional yang membatasi peran mereka, dan kurangnya akses terhadap pelatihan serta sumber daya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa partisipasi perempuan sangat berperan dalam keberhasilan program pembangunan di gampong, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dukungan melalui kebijakan yang lebih inklusif, penyediaan fasilitas pelatihan, serta promosi kesadaran gender di masyarakat.

**Kata Kunci:** Partisipasi Perempuan, Pembangunan Gampong, Kesetaraan Gender, Pemberdayaan, Meunasah Baktrieng

## ABSTRACT

This study aims to analyze the forms of women's participation and the impacts of their involvement in the development of Meunasah Baktrieng Village, Krueng Barona Jaya Subdistrict, Aceh Besar Regency. The research employs a qualitative descriptive method, with data collected through in-depth interviews, direct observations, and documentation. The subjects include female village cadres, village officials, and local community members. The findings reveal that women's participation in the village involves various activities, such as attending village meetings, engaging in PKK programs, Posyandu, TPA, and economic empowerment initiatives through skills training. Women's participation has had significant positive impacts, including improved maternal and child health, religious education for children, and increased community awareness of the importance of gender equality in development. However, women face challenges such as balancing household responsibilities with village program involvement, traditional views that limit their roles, and limited access to training and resources. The study concludes that women's participation plays a crucial role in the success of village development programs, both socially and economically. Therefore, increased support through inclusive policies, training facilities, and the promotion of gender awareness in the community is essential.

**Keywords:** Women's Participation, Village Development, Gender Equality, Empowerment, Meunasah Baktrieng



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan hidayat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam, penulis panjatkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke alam yang penuh berilmu pengetahuan.

Skripsi berjudul **“Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Gampong (Studi Di Gampong Meunasah Baktrieng Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar)”** telah penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Starta satu (S-1). Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran skripsi ini, karena tanpa bantuan dan dukungan tersebut sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, izinkanlah penulis mengucapkan rasa terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Kusumawati Hatta, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, bapak Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi, bapak Fairuz., S.Ag., MA sebagai Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan bapak Dr. Sabirin, S.Sos. I., M.Si sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D selaku ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan bapak Hijrah Saputra, S.Fill.,M.Sos. selaku sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi.



3. Bapak Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D selaku dosen Pembimbing I dan Ibu Marini Kristina Situmeang, M.SOS., M.A. selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta arahan dan dukungan untuk penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen yang mengajar pada Prodi Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang senantiasa membagikan ilmu selama masa perkuliahan.
5. Teristimewa kedua orang tua penulis, bapak M. Isa dan ibu Laidawati, S.Pd yang tiada henti dengan tulus mendoakan serta memberikan dukungan penuh kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Teman seperjuangan Rahmat Munandar Maha dan Aqsa zatilhaq yang sudah berjuang Bersama-sama dari semester I, dan tidak lupa juga kepada kawan-kawan terbaik saya Fathur Atthoriq, Teuku Radja Mulqi, Rahmat Akbar Asyafi, Raffiful Hajj, Putra Rizki, Nauval Juanda, Teuku Zia Alyazir, Allon Maul Rizki, Aldi Reynaldi, Mujiburrahman, Jurdil Ikhfanda, Damba Yovaniy, dan Sarah Faradilla yang telah kebersamai dari SMA sampai sekarang.
7. Para informan yang telah membantu memberikan informasi yang sangat dibutuhkan dalam skripsi ini. Hanya Allah yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang membantu proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini penulis sudah berusaha dengan baik dalam penyelesaian skripsi, namun kesempurnaan hanya milik Allah SWT, maka penulis berharap kritik

dan saran yang dapat dan membangun akan kesempurnaan skripsi ini serta bermanfaat bagi semuanya.

Banda Aceh, 06 November 2024  
Penulis,

M. Aidil Fitra



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Konsep/ Istilah Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Kerangka Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Fokus Dan Ruang Lingkup .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Lokasi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Subjek Dan Objek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Teknik Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Bentuk-Bentuk Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Gampong Meunasah Baktrieng.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Dampak dari Partisipasi Perempuan Dalam Pelaksanaan Pembangunan Gampong Meunasah Baktrieng.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3.1 Jumlah Informan Dalam Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.2 Jumlah Penduduk berdasarkan usia ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.3 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat ..... **Error! Bookmark not defined.**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dengan majunya suatu gampong tentu ada partisipasinya masyarakat baik yang muda maupun yang dewasa yang didasarkan oleh keyakinan kesadaran dan keiklasan hatinya sendiri untuk memajukan pembangunan gampong. Oleh karena itu yang di butuhkan oleh gampong tidak hanya peranan laki-laki saja namun peranan perempuan juga sangat di butuhkan dalam proses pembangunan gampong supaya perempuan-perempuan dapat memunculkan ide-ide yang kreatif dan inovatif, sehingga dapat membantu memajukan pembangunan gampong tersebut.

Partisipasi perempuan dalam pembangunan terutama di Gampong membuat pandangan yang berbeda mengingat bahwa budaya telah membentuk persepsi dan pola pikir masyarakat dalam menempatkan posisi perempuan itu sendiri di lingkungan sosialnya.<sup>1</sup> Pada dasarnya perempuan juga memiliki hak untuk berkontribusi dalam pembangunan gampong karena seperti yang kita ketahui perempuan tersebut juga bagian dari masyarakat gampong itu sendiri, agar gampong tersebut lebih maju dan berkembang.

Perempuan dalam keluarga seringkali menunjukkan memiliki kemampuan untuk berperan ganda baik sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai produsen atau

---

<sup>1</sup> Yunita Farah Monica dan Luluk Fauziah. "Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Desa Di Kecamatan Candi". (*JURNAL KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN PUBLIK*), 5 (2), 217-228, September 2017.

penghasil atau sebagai pencari nafkah tambahan untuk menghidupi keluarga. Partisipasi perempuan dalam pembangunan tidak hanya terbatas di dalam pelaksanaan fungsinya dalam keluarga, melainkan juga di dalam kehidupan masyarakat luas.<sup>2</sup> Dengan berpartisipasi sama masyarakat luas, perempuan-perempuan di gampong bisa lebih berkembang dan dapat memiliki ide atau pemikiran yang lebih kreatif sehingga para perempuan tersebut dapat memiliki valuenya sendiri.

Pada dasarnya program pemerintah seperti Musrenbang dan PKK sangat memerlukan kontribusi dari masyarakat khususnya perempuan, karena keberhasilan program Musrenbang dan PKK ini tergantung dari tingkat partisipasi perempuan, semakin tinggi partisipasi perempuan maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilannya, begitu pun sebaliknya. Oleh sebab itu, partisipasi perempuan sangat diperlukan guna menunjang keberhasilan dari perencanaan pembangunan Gampong pada forum musrenbang dan PKK.

Partisipasi perempuan merupakan wujud dari terciptanya kemauan perempuan sebagai salah satu elemen masyarakat dalam perencanaan pembangunan Gampong khususnya pada forum musrenbang dan PKK. Salah satu wujud kemauan itu dengan adanya sikap mendukung terhadap penyelenggaraan perencanaan pembangunan yang ditujukan melalui partisipasi aktif perempuan sebagai anggota masyarakat dalam forum

---

<sup>2</sup> Djumati, Hunia, Wilson Y. Rompas, and Aries J. Rorong. "Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Desa Di Kecamatan Kao Utara, Kabupaten Halmahera Utara." *Jurnal Administrasi Publik* 1.010, 2015.

musrenbang dan PKK.<sup>3</sup> Oleh sebab itu kesadaran dari masyarakat gampong yang khususnya perempuan sangat dibutuhkan disini agar untuk menyukseskan program Musrenbang dan bisa melahirkan pemikiran-pemikiran yang baru untuk meningkatkan nilai kualitas gampong.

Sebelumnya perempuan juga bergabung dalam patisipasi kelembagaan. Kelembagaan Gampong merupakan aktor strategis dalam pembangunan Gampong. Posisi kelembagaan Gampong sebagai subyek pembangunan Gampong tentu butuh partisipasi masyarakat Gampong sebagai pengurus atau bagian yang berperan dalam kelembagaan Gampong. Dalam hal ini, partisipasi perempuan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam partisipasi masyarakat secara umum.<sup>4</sup> Oleh karenanya partisipasi perempuan dalam kelembagaan Gampong sangat penting sebagai usaha untuk memberikan pemasukan ide yang baru dan pemerintahan gampongpun harus memberikan fasilitas layak untuk menjalankan program-program gampong oleh perempuan yang berpartisipasi untuk membangun gampong.

Gampong Lamreung Meunasah Baktrieng merupakan sebuah Gampong dari 12 Gampong yang berada dalam Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan luas wilayah  $\pm 105$  Km<sup>2</sup>, terdiri dari 5 (lima) dusun yaitu dusun Ayon, Ceukok, Pahlawan, Lapangan dan Racan, dengan jumlah penduduk adalah 1.770 jiwa yang

---

<sup>3</sup> Agnes, Pratitis Offi, and Diana Dewi Sartika. "Partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan desa." *Jurnal Empirika*. Vol 1, NO. 2: 141-162, 2016.

<sup>4</sup> Fanzikri, Mirza. "PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM KELEMBAGAAN DAN PEMBANGUNAN DESA DI ACEH." *Al-Ijtimai: International Journal of Government and Social Science* 5.: 81-106, 2019.



terdiri dari laki-laki 938 jiwa, dan perempuan 832 jiwa. dan mayoritas penduduknya 100% beragama Islam, berdiri sejak tanggal 25 Desember 1920. Sebelum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) mencapai kemerdekaan, Gampong ini sudah menjadi bagian dari sebuah Gampong walaupun sebahagiannya masih dikuasai penjajah. Salah seorang tokoh pemekaran dan pengembangan Gampong memproklamirkan dengan sebutan "Gampong Lamreung". Setelah beberapa lama berdirinya gamp Lamreung kemudian berdiri pula sebuah surau / meunasah dari pohon bambu dalam bahasa Aceh disebut "baktrieng" saat itu Gampong Lamreung memang dikenal dengan banyaknya bambu kuning (trieng gadeng). Seiring dengan keberadaan meunasah dari baktrieng tersebut maka yang tadinya hanya Gampong Lamreung berubah menjadi Gampong Lamreung Meunasah Baktrieng dan kemudian diberi nama Gampong Lamreung Meunasah Baktrieng.

Sistem pemerintahan Gampong Lamreung Meunasah Baktrieng Kecamatan Kreung Barona Jaya Aceh Besar berasaskan pada pola adat/kebudayaan dan peraturan formal yang sudah bersifat umum sejak zaman dahulu, pemerintahan Gampong dipimpin oleh seorang Geuchik dan dibantu oleh dua orang Wakil Geuchik karena pada saat itu dalam susunan pemerintahan gampong belum ada istilah Kepala Dusun. Wakil Geuchik pada saat itu juga memiliki peran dan fungsi yang sama seperti halnya Kepala Dusun pada saat ini. Imum Mukim memiliki peranan yang cukup kuat dalam tatanan pemerintahan Gampong, yaitu sebagai penasehat baik dalam penetapan sebuah kebijakan ditingkat pemerintahan Gampong dan dalam memutuskan sebuah putusan hukum adat. Tuha Peut menjadi bagian lembaga penasehat Gampong, Tuha Peut juga

sangat berperan dan berwenang dalam memberi pertimbangan terhadap pengambilan keputusan-keputusan Gampong, memantau kinerja dan kebijakan yang diambil oleh Geuchik. Imum Meunasah berperan mengorganisasikan kegiatan-kegiatan keagamaan.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal penulis menurut salah satu narasumber yang merupakan anggota kader perempuan dari Gampong Meunasah Baktrieng menyatakan partisipasi perempuan dalam menghadiri rapat belum cukup ramai. Namun pada proses menjalankan program (PKK) partisipasi perempuan kurang lebih sebanyak 15 orang. Pada saat rapat mereka membahas program baru yaitu BUMG yang akan dijalankan oleh perempuan Gampong Meunasah Baktrieng, namun untuk saat ini belum ada rapat lanjutan terkait membahas usaha apa yang cocok untuk program BUMG tersebut khususnya untuk perempuan gampong Lamreung Meunasah Baktrieng.

Oleh karena itu, sebenarnya perempuan juga bisa menduduki jabatan pemerintahan Gampong. Di Gampong Meunasah Baktrieng, partisipasi perempuan dalam segenap aspek pembangunan cukup terasa, mulai dari turut serta dalam pembangunan fasilitas Gampong, PKK, Musrembang, BUMG dan lain sebagainya. Adapun permasalahan yang terjadi di Gampong Meunasah Baktrieng berkaitan dengan kurangnya partisipasi perempuan dalam melaksanakan proses pembangunan Gampong Meunasah Baktrieng serta kurangnya perempuan dalam menduduki jabatan-jabatan yang ada di Gampong, Ini menjadi menarik untuk dikaji karena perubahan masyarakat

---

<sup>5</sup> Rahmatillah, Syarifah, and Sari Handayani. "Aspek Pidana dalam Pemanfaatan Tanah Negara Tanpa Izin Perspektif Fiqh Jinayah: Studi Kasus di Gampong Lamreung Kecamatan Krueng Barona Jaya Aceh Besar." *Legitimasi: Jurnal Hukum Pidana dan Politik Hukum* 8.1: 138-157, 2019.

telah menganulir partisipasi perempuan dalam pembangunan Gampong, sehingga perlu dicarikan akar permasalahannya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi perempuan dalam proses pelaksanaan pembangunan Gampong di Gampong Meunasah Baktrieng?
2. Apa saja dampak partisipasi perempuan dalam proses pelaksanaan pembangunan Gampong di Gampong Meunasah Baktrieng?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembangunan Gampong oleh perempuan di Gampong Meunasah Baktrieng.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk dan dampak dari partisipasi perempuan dalam pembangunan Gampong di Gampong Meunasah Baktrieng.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi dunia akademik yaitu: dapat menjadi sebuah ilmu pengetahuan, menambah wawasan, dan menjadi sumber untuk menulis karya ilmiah bagi penulis lainnya di Akademik.
2. Bagi pemerintah yaitu: pemerintah dapat terus memberikan ruang dan arahan bagi masyarakat serta sebagai data dan informasi yang berguna bagi semua kalangan

terutama mereka yang secara serius mengamati jalannya partisipasi masyarakat khususnya perempuan.

3. Bagi masyarakat umum yaitu: dapat menjadi panduan dan masukan, untuk terus meningkatkan peran aktif perempuan dalam proses pelaksanaan Pembangunan Gampong. Bagi Gampong Meunasah Baktrieng Khususnya yaitu: dapat menjadi panduan atau acuan, untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam proses pelaksanaan pembangunan Gampong.

#### **E. Penjelasan Konsep/ Istilah Penelitian**

Untuk mempermudah penelitian dan memperkecil kekeliruan dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa definisi yaitu:

##### **1. Partisipasi**

Partisipasi adalah keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi.<sup>6</sup>

##### **2. Perempuan**

Perempuan adalah istilah untuk jenis kelamin manusia yang berlawanan dengan laki-laki. Perempuan memiliki organ Sistem reproduksi wanita yaitu ovarium, uterus, dan vagina, serta mampu menghasilkan sel gamet yang disebut sel

---

<sup>6</sup> Normina. 2016. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*.

telur. Perempuan juga memiliki kemampuan untuk menstruasi, Kehamilan, melahirkan anak, dan menyusui.<sup>7</sup>

### **3. Pembangunan**

Pembangunan adalah pertumbuhan. Pertumbuhan maksudnya, kemampuan suatu negara untuk terus selalu berkembang baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif sehingga cakupannya adalah seluruh segi kehidupan.<sup>8</sup> Pembangunan juga merupakan suatu rangkaian usaha yang secara sadar yang dilakukan dengan keadaan yang lebih baik, yang diinginkan oleh suatu masyarakat, serta pertumbuhan yang diharapkan akan terus berlangsung, tidak akan terjadi dengan sendirinya, apalagi secara kebetulan sehingga dibutuhkan suatu rangkaian usaha secara sadar dilakukan. Pembangunan adalah sesuatu rencana yang tersusun secara rapi.

### **4. Gampong**

Menurut Nugroho Kampung atau Gampong merupakan pembagian wilayah administratif setingkat kelurahan atau Gampong di Provinsi Aceh, Indonesia. Gampong berada di bawah Mukim. Gampong merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan

---

<sup>7</sup> Margaretha Rumbekwan, Peran Perempuan Dalam Ketahanan Nasional, Vol. 48, No. 2, 2022.

<sup>8</sup> Dewi Sarah Simbolon, Julita Sari, Yowisa Yolanda Purba, Nurtia Indah Siregar, Risa Salsabila, & Yohana Manulang. *Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur*. Vol. 5 No.2, 2021.

Republik Indonesia. Berbeda dengan kelurahan, Gampong memiliki hak mengatur wilayahnya yang lebih luas. Namun dalam perkembangannya, sebuah gampong dapat diubah statusnya menjadi kelurahan.<sup>9</sup>

## 5. Pembangunan Gampong

Pembangunan gampong adalah pembangunan yang dilaksanakan di wilayah pemerintahan gampong, ciri utama pembangunan gampong yang terpenting adalah keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan di gampong baik melaksanakan langsung dalam bentuk swadaya mandiri atau gotong-royong. Adapun pembangunan itu terbagi atas dua yaitu Pembangunan fisik dan Pembangunan non fisik. Peningkatan pembanguana gampong pada hakekatnya adalah sebuah proses perubahan yang terus menerus, yang pembangunan sebelumnya harus di tingkatkan atau tingkat pembangunannya di lanjutkan untuk kemajuan dan perbaikan menuju kearah yang lebih baik. Adapun yang harus diperhatikan dalam peningkatan pembangunan Gampong diantaranya Kualitas pembangunan dan Kuantitas pembangunan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Dedy Syahputra, Keberadaan Gampong Sebagai Satuan Pemerintahan Otonom Dalam Sistem Pemerintahan Daerah di Indonesia, 2014.

<sup>10</sup> Mahayana Wayan. *Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Di Desa Bumi Rapak Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur*, 2013.